

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

*Anemia* adalah keadaan yang ditandai dengan berkurangnya hemoglobin dalam tubuh. *Hemoglobin* adalah suatu metaloprotein yaitu protein yang mengandung zat besi di dalam sel darah merah yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh (Julia dan Amelia, 2018). Menurut Proverawati (2013) *anemia* adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah (*eritrosit*) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung *hemoglobin* yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Willy, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) di negara berkembang sekitar 27% remaja laki – laki dan 26% wanita menderita *anemia*, sementara di Negara maju angka tersebut hanya berada pada bilangan 5% dan 7%. Secara garis besar sebanyak 44% wanita di Negara berkembang (10 Negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia) mengalami anemia gizi besi. (Arisman, 2010). Pada Riskesdas 2018, *Anemia* banyak terjadi pada masyarakat terutama pada remaja dan ibu hamil. Prevalensi anemia meningkat menjadi 48,9% pada (Riskesdas, 2018)

Menurut data dari DKP Lampung (2016), angka kejadian *anemia* didapatkan *anemia* pada balita usia 0-5 tahun sebesar 40,5%, usia sekolah (Remaja) sebesar 26,5%, wanita usia subur (WUS) sebesar 39,5%, pada ibu hamil sebesar 43,5% (Yuviska dan Armiyanti, 2019). Berdasarkan Dinkes Kabupaten Lampung Utara terjadi peningkatan prevalensi *anemia* wanita usia subur (WUS) dari 18,6% pada tahun 2015 menjadi 24,5% pada tahun 2016 (Dinkes Kab. Lampung Utara, 2016).

Berdasarkan data dari buku register di Ruang Fresia Lantai III RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2020 penderita *anemia* adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Daftar 10 Penyakit terbanyak di Ruang Fresia Lantai III  
RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara  
Periode Januari - Desember 2020

No	Penyakit	Jumlah	Persentase
1.	<i>Anemia</i>	237	25,46
2.	<i>Katarak</i>	185	18,87
3.	<i>Diabetes Melitus</i>	103	11,06
4.	<i>Dispepsia</i>	97	10,42
5.	<i>Hipertensi</i>	89	9,56
6.	<i>Tumor Mamae</i>	59	6,34
7.	<i>Congestive Heart Failure (CHF)</i>	52	5,58
8.	<i>Stroke Non Haemoragik</i>	44	4,73
9.	<i>Pneumonia</i>	34	3,65
10.	<i>Abses Mandibula</i>	31	3,33
<b>Jumlah</b>		<b>931</b>	<b>100</b>

Sumber : Buku register klien rawat inap Ruang Fresia Lantai III RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2020.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah penderita *anemia* pada tahun 2020, dari data tersebut dapat dilihat jumlah penderita cukup tinggi yakni 25,46%. Penyakit *anemia* masuk dalam urutan ke-1 dari 10 penyakit dalam RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

Gejala-gejala yang biasa muncul pada *anemia* yaitu lemah, letih, lesu. Setelah dilakukan tahap pengkajian *anemia* ditemukan beberapa diagnosa keperawatan yang muncul seperti : Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelelahan, kelemahan, dan malaise umum, Kekurangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan kekurangan asupan nutrisi esensial (Brunner dan Suddarth, 2001)

Tujuan utama meliputi toleransi terhadap aktivitas, pencapaian dan pemeliharaan nutrisi yang adekuat, dan tidak adanya komplikasi dapat dilakukan Promosi Istirahat dan Aktivitas, Menjaga Nutrisi yang Adekuat, Monitor dan Penatalaksanaan Komplikasi.

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan dengan diagnosa gangguan Sirkulasi pada kasus *Anemia* terhadap Tn.D di Ruang Fresia Lantai III RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, tanggal 08–10 Maret 2021 sebagai laporan studi kasus pada ujian tahap akhir program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Keperawatan Kotabumi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien dengan diagnosa Gangguan Oksigenasi pada Kasus *Anemia* terhadap Tn.D di Ruang Fresia Lantai III RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, tanggal 08-10 Maret 2021”

## **C. Tujuan Penulis**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus *Anemia* Terhadap Tn.D di Ruang Fresia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, pada tanggal 08 – 10 Maret 2021

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang :

- a. Pengkajian pada klien dengan gangguan oksigenasi pada kasus *anemia*, terhadap Tn.D di Ruang Fresia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien dengan gangguan oksigenasi pada kasus *anemia* terhadap Tn.D di Ruang Fresia Laantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara

- c. Rencana keperawatan dengan Implementasi keperawatan pada klien dengan gangguan oksigenasi pada kasus *anemia* terhadap Tn.D di Ruang Fresia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
- d. Evaluasi keperawatan pada klien dengan gangguan oksigenasi pada kasus *anemia* terhadap Tn.D di Ruang Fresia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Bagi bidang keilmuan

Menambah pengetahuan dan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus *Anemia*.

2. Bagi penulis

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan suhan keperawatan *Anemia*.

3. Bagi Ruang Fresia Lantai III RSUD Handayani

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan Asuhan Keperawatan kasus *Anemia* di Ruang Fresia Lantai III RSUD Handayani Kotabumi berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

4. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Sebagai bahan masukan serta peningkatan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam perawatan medikal bedah serta perencanaan program peningkatan kesehatan yang menjadi bahan penilaian dan bagian dari mewujudkan Visi Prodi Keperawatan Kotabumi.

#### **E. Ruang Lingkup Penulisan**

Penulisan Laporan Kasus *Anemia* pada Tn. D dengan diagnosa keperawatan gangguan perfusi perifer di Ruang Fresia Lantai III RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 08–10 Maret 2021.